

## TEORI DAN KONSEP OBJEK MATERIAL DAN OBJEK FORMAL ILMU MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Refnawati<sup>1</sup>, Apriyenti<sup>2</sup>, Leni Oktawira<sup>3</sup>, Jamilus<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Jl. Jenderal Sudirman No.137, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [refnawati149@gmail.com](mailto:refnawati149@gmail.com)

---

### Article History

Received: 02-11-2024

Revision: 21-11-2024

Accepted: 01-12-2024

Published: 03-12-2024

**Abstract.** This article aims to describe the concept of material and formal objects in Islamic educational management. This study uses the literature study method to review and analyze information from various relevant literature sources, such as scientific journals, books, research reports, and academic articles related to the topic discussed. Data collection techniques are carried out by identifying, collecting, and selecting credible and relevant sources from scientific databases, digital libraries, and other academic repositories. The data analysis technique used in this study is content analysis, where data obtained from literature is systematically analyzed to find patterns, themes, and relationships between the concepts or variables discussed. The results of the analysis show that the material object in Islamic education management refers to everything that is physical and real involved in the educational process. This includes educational institutions, students, educators, curriculum, facilities and infrastructure, as well as learning activities. The formal object in Islamic educational management science is the perspective, principles, and approaches used to manage Islamic educational institutions based on Islamic teachings and values. Principles such as monotheism, sharia, trust, justice, deliberation, as well as efficiency and effectiveness are the main basis in every managerial activity.

**Keywords:** Material Objects, Formal Objects, Management, Islamic Education

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep objek material dan formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode *studi literatur* untuk mengkaji dan menganalisis informasi dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel akademis yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan memilih sumber-sumber yang kredibel dan relevan dari database ilmiah, perpustakaan digital, dan repositori akademik lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), dimana data yang diperoleh dari literatur dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antara konsep atau variabel yang dibahas. Hasil analisis menunjukkan bahwa objek material dalam manajemen pendidikan Islam mengacu pada segala sesuatu yang bersifat fisik dan nyata yang terlibat dalam proses pendidikan. Ini meliputi lembaga pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta aktivitas pembelajaran. Objek formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam adalah perspektif, prinsip, dan pendekatan yang digunakan untuk mengelola lembaga pendidikan Islam berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip seperti tauhid, syariah, amanah, keadilan, musyawarah, serta efisiensi dan efektivitas menjadi dasar utama dalam setiap kegiatan manajerial.

**Kata Kunci:** Objek Material, Objek Formal, Manajemen, Pendidikan Islam

---

**How to Cite:** Refnawati., Apriyenti., Oktawira, L., & Jamilus. (2024). Teori dan Konsep Objek Material dan Objek Formal Ilmu Manajemen Pendidikan Islam. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7407-7415. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2096>

---

## **PENDAHULUAN**

Manajemen pendidikan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu yang sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama di tengah upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara efektif dan efisien, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam tertanam dan terimplementasi dalam proses pendidikan (Machali, 2015). Dalam kajian ilmu pengetahuan, terdapat dua komponen penting yang harus dipahami untuk mengembangkan suatu ilmu secara komprehensif, yaitu objek material dan objek formal (Arifin & Turmudi, 2020).

Objek material dalam ilmu manajemen pendidikan Islam berkaitan dengan apa yang menjadi fokus kajian ilmu ini secara nyata, yaitu lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, sekolah Islam, dan berbagai institusi pendidikan yang berlandaskan pada ajaran Islam. Lembaga-lembaga ini menjadi tempat di mana nilai-nilai manajemen diterapkan guna mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan syariat Islam (Na'im, 2018). Di sisi lain, objek formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam merujuk pada sudut pandang atau aspek yang dilihat dari objek material tersebut. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada proses, prinsip, dan pendekatan manajerial yang digunakan untuk mengelola lembaga pendidikan Islam. Objek formal ini mencakup berbagai aspek manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam (Amrullah dkk., 2022).

Artikel ini mengenai konsep objek material dan objek formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam. Dalam ilmu manajemen pendidikan Islam, memahami perbedaan antara kedua objek ini memungkinkan kita untuk memisahkan antara lembaga pendidikan sebagai entitas yang dikelola (objek material) dan pendekatan manajerial yang digunakan untuk mengelola lembaga tersebut (objek formal) (Fitria, 2023). Artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kedua konsep tersebut serta bagaimana keduanya berperan dalam pengembangan dan implementasi manajemen pendidikan Islam yang efektif dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep objek material dan formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *studi literatur* untuk mengkaji dan menganalisis informasi dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel akademis yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengumpulkan, dan memilih sumber-sumber yang kredibel dan relevan dari database ilmiah, perpustakaan digital, dan repositori akademik lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), dimana data yang diperoleh dari literatur dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antara konsep atau variabel yang dibahas. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun kerangka konseptual yang kuat, mengidentifikasi temuan utama, serta menyimpulkan implikasi teoritis dan praktis dari penelitian sebelumnya terkait topik ini.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Fokus Manajemen Pendidikan Islam pada Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, dan Pengawasan dalam Konteks Islam**

Manajemen pendidikan Islam merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk mengelola lembaga pendidikan secara efektif dan efisien dengan berlandaskan pada ajaran Islam. Dalam penerapannya, manajemen pendidikan Islam berfokus pada empat fungsi utama: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat fungsi ini menjadi fondasi bagi manajemen pendidikan Islam dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Islami (Febriyenti dkk., 2023).

#### *Perencanaan (Planning)*

Dalam pendidikan Islam, tujuan utama perencanaan adalah untuk menciptakan sistem pendidikan yang mampu membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan. Perencanaan ini harus sejalan dengan syariat Islam, di mana setiap langkah yang diambil harus mempertimbangkan dimensi moral dan spiritual. Sebagai contoh, perencanaan kurikulum di lembaga pendidikan Islam harus mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan ajaran agama, serta mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia modern tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman (Shaifudin, 2019).

#### *Pengorganisasian (Organizing)*

Dalam perspektif Islam, pengorganisasian yang baik juga harus memperhatikan aspek spiritual dan moral, di mana setiap bagian dari organisasi memiliki tanggung jawab untuk menjaga nilai-nilai Islami dalam setiap aktivitasnya. Hal ini mencakup pengelolaan tenaga

pendidik yang tidak hanya kompeten secara profesional, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik.

#### *Penggerakan (Actuating)*

Penggerakan dalam konteks Islam harus didasari oleh nilai-nilai moral dan etika Islam. Seorang pemimpin lembaga pendidikan Islam harus mampu memberikan inspirasi dan contoh yang baik kepada seluruh anggota lembaga. Dalam Islam, kepemimpinan bukan hanya tentang memerintah, tetapi juga tentang melayani dan menjadi teladan (*uswatun hasanah*). Penggerakan ini melibatkan pembinaan yang berkelanjutan, di mana tenaga pendidik dan staf diarahkan untuk selalu meningkatkan kompetensi mereka dan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas (Sutisna, 2019).

#### *Pengawasan (Controlling)*

Pengawasan dalam konteks Islam menekankan pada konsep *muraqabah*, yaitu pengawasan yang dilakukan tidak hanya oleh manusia tetapi juga oleh Allah SWT. Oleh karena itu, dalam pendidikan Islam, setiap individu di lembaga pendidikan harus menyadari bahwa mereka senantiasa berada dalam pengawasan Allah dan harus menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran (Arifin & Turmudi, 2020).

### **Objek Material dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

- Lembaga pendidikan Islam; lembaga pendidikan Islam merupakan inti dari objek material dalam ilmu manajemen pendidikan Islam. Lembaga ini mencakup berbagai bentuk institusi pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam, seperti madrasah, pesantren, sekolah Islam terpadu, perguruan tinggi Islam, serta lembaga pendidikan informal seperti majelis taklim dan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Manajemen pendidikan Islam berperan dalam mengelola lembaga-lembaga tersebut agar dapat berjalan efektif dan efisien. Aspek pengelolaan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh aktivitas pendidikan yang dilakukan di lembaga tersebut, dengan tujuan utama membentuk insan yang berakhlak mulia, berilmu, dan bertakwa kepada Allah SWT.
- Peserta didik; peserta didik merupakan salah satu objek material yang sangat penting dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam pandangan Islam, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik, meliputi aspek jasmani, rohani, intelektual, dan spiritual.

- Tenaga pendidik dan kependidikan; tenaga pendidik, atau guru, juga merupakan objek material dalam manajemen pendidikan Islam. Dalam perspektif Islam, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan spiritual bagi peserta didik (Irawan, 2017).
- Kurikulum pendidikan Islam; manajemen kurikulum melibatkan proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum yang digunakan di lembaga pendidikan Islam. Dalam proses ini, prinsip-prinsip Islam harus senantiasa menjadi pedoman, sehingga kurikulum yang diterapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang kuat dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- Sarana dan prasarana pendidikan; sarana dan prasarana pendidikan juga termasuk objek material dalam manajemen pendidikan Islam. Sarana meliputi segala bentuk peralatan dan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta alat-alat pendidikan lainnya. Prasarana mencakup fasilitas pendukung yang lebih luas, seperti bangunan sekolah, lingkungan pendidikan, dan infrastruktur lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar (Machali, 2015).
- Proses pembelajaran; proses pembelajaran adalah kegiatan inti yang berlangsung dalam lembaga pendidikan, di mana interaksi antara guru dan peserta didik terjadi. Proses ini juga menjadi objek material dalam manajemen pendidikan Islam. Manajemen pembelajaran dalam Islam harus diarahkan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, di mana peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga membangun pemahaman yang mendalam tentang ajaran-ajaran Islam.

### **Peranan Objek Material dalam Pengembangan Pendidikan Islam**

Objek material dalam pendidikan Islam mencakup berbagai komponen yang menjadi bahan utama pengelolaan dan kajian dalam manajemen pendidikan Islam, seperti lembaga pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta proses pembelajaran. Setiap elemen ini memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam, karena pengelolaan yang efektif terhadap objek material akan menentukan kualitas pendidikan yang dihasilkan (Dalimunthe, 2019).

Lembaga pendidikan Islam, baik yang formal maupun non-formal, seperti madrasah, pesantren, sekolah Islam terpadu, perguruan tinggi Islam, dan TPQ, merupakan contoh-contoh objek material dalam manajemen pendidikan Islam. Pengelolaan lembaga-lembaga ini menjadi tugas utama dalam manajemen pendidikan Islam, di mana setiap aspek dari lembaga tersebut

harus dikelola dengan prinsip-prinsip Islami untuk memastikan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada pembentukan karakter Muslim yang utuh.

### **Objek Formal dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Objek formal dalam ilmu pengetahuan mengacu pada sudut pandang atau pendekatan khusus yang digunakan untuk memahami atau mengkaji objek material. Dalam konteks ilmu manajemen pendidikan Islam, objek formal merujuk pada perspektif, metode, dan prinsip yang digunakan untuk mempelajari dan mengelola pendidikan Islam, terutama bagaimana lembaga pendidikan Islam dikelola berdasarkan nilai-nilai dan ajaran Islam. Beberapa prinsip yang menjadi bagian dari objek formal dalam manajemen pendidikan Islam adalah:

#### *Prinsip Tauhid (Keesaan Allah)*

Prinsip tauhid adalah landasan utama dalam manajemen pendidikan Islam. Semua aktivitas pendidikan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, harus didasarkan pada keyakinan akan keesaan Allah SWT. Manajemen pendidikan dalam Islam harus selalu mengarahkan seluruh kegiatannya kepada ridha Allah, dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan.

#### *Prinsip Syariah*

Manajemen pendidikan Islam harus mengikuti hukum-hukum syariah yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadis. Prinsip ini mencakup etika, keadilan, dan tanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks ini, setiap kebijakan dan keputusan manajerial harus sesuai dengan ketentuan agama, seperti menghindari praktik yang tidak halal atau tidak adil, serta memperhatikan kesejahteraan semua pihak yang terlibat.

#### *Prinsip Amanah (Kepercayaan)*

Amanah adalah nilai penting dalam manajemen pendidikan Islam. Setiap pemimpin, guru, atau pengelola lembaga pendidikan memegang amanah untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan ajaran Islam. Manajemen yang baik adalah yang mampu menjaga amanah ini dengan bertindak jujur, bertanggung jawab, dan transparan dalam segala aspek pengelolaan.

### *Prinsip Keadilan*

Keadilan menjadi salah satu prinsip utama dalam manajemen pendidikan Islam. Pengelolaan lembaga pendidikan harus dilandasi oleh rasa keadilan, baik dalam perlakuan terhadap peserta didik, tenaga pendidik, maupun dalam distribusi sumber daya pendidikan. Keadilan mencakup pemberian hak yang sama kepada semua pihak, tanpa membedakan status sosial, ekonomi, atau latar belakang budaya.

### *Prinsip Musyawarah*

Musyawarah atau konsultasi adalah metode yang dianjurkan dalam Islam untuk membuat keputusan yang tepat dan bijaksana. Dalam manajemen pendidikan Islam, musyawarah dilakukan untuk memecahkan masalah atau mengambil keputusan yang melibatkan berbagai pihak, seperti guru, orang tua, dan pemimpin lembaga pendidikan. Prinsip ini mendorong kerjasama, transparansi, dan tanggung jawab kolektif dalam proses pengambilan keputusan.

### *Prinsip Efisiensi dan Efektivitas*

Manajemen pendidikan Islam harus mengutamakan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun material. Efisiensi berarti memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal tanpa pemborosan, sedangkan efektivitas berarti mencapai tujuan pendidikan dengan metode dan pendekatan yang tepat. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini berarti menyelaraskan antara hasil pendidikan yang berkualitas dengan penerapan nilai-nilai Islami dalam setiap proses manajerial.

## **Peranan Objek Formal dalam Manajemen Pendidikan Islam**

Objek formal dalam manajemen pendidikan Islam merujuk pada prinsip-prinsip dan pendekatan Islami yang diterapkan dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk perencanaan, pengawasan, dan evaluasi. Dengan menggunakan perspektif manajemen yang berdasarkan nilai-nilai Islam, pengelolaan pendidikan Islam tidak hanya bertujuan pada efisiensi operasional, tetapi juga pada pembentukan karakter moral dan spiritual yang sejalan dengan ajaran agama. Penerapan objek formal dalam manajemen pendidikan Islam berarti menerapkan prinsip-prinsip, pendekatan, dan nilai-nilai Islam dalam setiap proses manajerial yang ada, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Berikut adalah beberapa contoh konkret penerapan objek formal dalam manajemen pendidikan Islam yaitu (1) penerapan prinsip tauhid dalam penyusunan visi dan misi lembaga pendidikan, (2) Perencanaan berbasis musyawarah dalam pengambilan keputusan, (3) pengawasan berbasis

akhlak dan etika islam, (4) pembentukan kurikulum berbasis nilai islam, dan (5) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis pendidikan moral dan spiritual (Supriani et al., 2022).

## KESIMPULAN

Objek material dalam manajemen pendidikan Islam mengacu pada segala sesuatu yang bersifat fisik dan nyata yang terlibat dalam proses pendidikan. Ini meliputi lembaga pendidikan, peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta aktivitas pembelajaran. Objek material menjadi unsur yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan Islam, karena merupakan elemen dasar yang perlu dikelola untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan ajaran Islam.

Objek formal dalam ilmu manajemen pendidikan Islam adalah perspektif, prinsip, dan pendekatan yang digunakan untuk mengelola lembaga pendidikan Islam berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip seperti tauhid, syariah, amanah, keadilan, musyawarah, serta efisiensi dan efektivitas menjadi dasar utama dalam setiap kegiatan manajerial. Dengan menerapkan objek formal yang Islami, lembaga pendidikan dapat dikelola dengan lebih baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam

## REFERENSI

- Amrullah, K., Khakim, U., Haryanto, H., & Listriana, L. (2022). Pendidikan Anti Korupsi: Studi terhadap Konsep Worldview dan Korupsi. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 4(1), 422–434. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i1.1389>
- Arifin, Z., & Turmudi, Moh. (2020). Struktur Bangunan Ilmu Pengetahuan Manajemen Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 1(2), 95–108. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v1i2.1322>
- Al-Attas, S.M.N. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1993.
- As-Syaibani, O.M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Azra, A. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos, 2000.
- Dalimunthe, L. (2019). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Guna Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Analisis Swot Divisi Cash Processing Center Pada Pt Advantage Scm Kota Padang. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(1), 76–85. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i1.38>
- Fattah, N. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Febriyenti, D., Rizandi, H., Saputra, R., & Ardimen, A. (2023). Implementasi Pendekatan Integrasi dan Interkoneksi Ilmu Interdisipliner pada dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, 23(1), 400–407. <https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4485>
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6116–6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2454>

- Irawan, I. (2017). Paradigma Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 297–315. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-07>
- Ismail, N. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Machali, I. (2015). Pendekatan Integrasi-Interkoneksi Dalam Kajian Manajemen Dan Kebijakan Pendidikan Islam. *el-Tarbawi*, 8(1), 32–53. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss1.art3>
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Na'im, Z. (2018). Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu. *journal EVALUASI*, 1(2), 223. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i2.74>
- Shaifudin, A. (2019). Fiqih dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 1(2), 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Sutisna, S. (2019). Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan. *An-Nidhom : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 122. <https://doi.org/10.32678/annidhom.v4i1.4428>
- Wahjosumidjo, P. *Kepemimpinan dan Organisasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Zuhairini, et al. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004